



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan kerja magang selama 3 bulan di *Liputan6.com* sebagai reporter di divisi *Showbiz*. Selama melaksanakan kerja magang, penulis melakukan koordinasi dengan Redaktur Pelaksana *Showbiz*, Telni Rusmitantri, untuk mendapatkan arahan langsung terkait agenda peliputan atau pemberian bahan berita. Penulis juga kerap diberikan bimbingan dari rekan kerja lainnya yang berada di kantor. Seperti saat penugasan liputan langsung ke lapangan, penulis mendapat banyak masukan dan arahan dari salah satu rekan reporter, Istihanah Soejoeti, begitu juga ketika menulis berita K-Pop. Selain itu, penulis juga seringkali melakukan koordinasi dengan salah satu *Senior Editor Showbiz*, Ratnaning Asih, ketika akan menyadur dan membuat berita mancanegara.

Setiap artikel berita yang penulis buat harus dikirimkan ke e-mail redaksi untuk dimasukkan ke CMS oleh editor, *senior editor*, atau redaktur pelaksana. Penulis tidak mempunyai akun CMS dikarenakan posisi penulis adalah sebagai reporter magang dan hanya reporter resmi saja yang memiliki akses khusus. Segala berita yang dikirim ke redaksi akan melewati proses penyeleksian dan penyuntingan oleh *editor* atau *senior editor* sebelum di publikasikan di web *Liputan6.com*. Sebagian besar artikel penulis ditinjau ulang oleh Telni Rusmitantri, Ratnaning Asih, dan Ferry Noviandi.

#### **3.2. Tugas yang Dilakukan**

Kerja magang yang penulis lakukan tentunya berkaitan erat dengan jurusan yang penulis ambil di masa perkuliahan yaitu bidang jurnalistik. Pada dasarnya, proses kerja jurnalis di media *Liputan6.com* tidaklah jauh berbeda dengan para jurnalis atau reporter di media massa lainnya

Menurut Yosep (2009, h. 44), seorang jurnalis memiliki tugas untuk menggunakan keahliannya di bidang jurnalistik untuk mencari, mengumpulkan,

menyeleksi, dan menyebarluaskan informasi melalui media massa atau elektronik ke khalayak.

Pada minggu pertama kerja magang, penulis diminta untuk mencari dan menentukan ide berita yang menarik untuk ditulis menjadi sebuah artikel. Pada awalnya, penulis dibatasi untuk hanya menulis berita mancanegara dan melakukan penyaduran. Namun, minggu berikutnya sampai akhir magang, penulis mulai menerima tugas untuk membuat berita terkait selebritis tanah air oleh redaktur pelaksana dan *senior editor*. Informasi selebritis tanah air sebagian besar penulis dapat dan kumpulkan lewat wawancara atau observasi. Sepanjang kerja magang, artikel-artikel yang penulis buat lebih banyak membahas seputar *K-Pop* dan selebritis tanah air.

Sebagai reporter magang, penulis dituntut untuk mengumpulkan setidaknya 3 sampai 5 artikel per harinya, tidak seperti reporter resmi yang minimal mengumpulkan 10 artikel. Berita yang sudah dibuat kemudian dikirim lewat *e-mail* ke alamat redaksi *Liputan6.com* divisi *Showbiz* ([liputan6.showbizc@gmail.com](mailto:liputan6.showbizc@gmail.com)) untuk diseleksi dan disunting oleh editor atau redaktur pelaksana. Setelah melalui proses penyuntingan, berita akan dimasukkan ke CMS oleh editor dan diatur waktu publikasinya oleh redaktur pelaksana.

Berikut adalah tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama melakukan kerja magang di divisi *Showbiz Liputan6.com*:

**Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan Mahasiswa**

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Mahasiswa</b>
<b>1 (17-21 Juli 2017)</b>	a. Menulis 16 Artikel mancanegara ( <i>K-Pop</i> , <i>Hollywood</i> , <i>Bollywood</i> , dan <i>J-Pop</i> ) hasil menyadur dari situs mancanegara.
<b>2 (24-28 Juli 2017)</b>	a. Menulis 12 artikel mancanegara ( <i>K-Pop</i> dan <i>Hollywood</i> ) hasil menyadur dari situs mancanegara. b. Menulis 3 artikel terkait acara <i>Stand Up Comedy</i>

	<i>Academy 3</i> Indosiar.
<b>3</b> <b>(31 Juli-4 Agustus 2017)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis 5 artikel viral untuk kanal <i>Citizen6</i></li> <li>b. Menulis 4 artikel <i>K-Pop</i> hasil menyadur dari situs mancanegara.</li> <li>c. Menulis 2 artikel hasil wawancara dengan Demian terkait penampilannya di <i>America's Got Talent</i>.</li> <li>d. Menulis 1 artikel hasil wawancara dengan Young Lex dan Ernest Prakarsa dalam promosi film layar lebar <i>The Underdogs</i>.</li> <li>e. Menulis 1 artikel terkait acara <i>Stand Up Comedy Academy 3</i> Indosiar.</li> <li>f. Menulis 2 artikel <i>listicle</i> terkait bulan Agustus.</li> </ul>
<b>4</b> <b>(7-11 Agustus 2017)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menulis 8 artikel hasil <i>press screening</i> Sinetron SCTV Saur Sepuh</li> <li>b. Menulis 2 artikel hasil wawancara dengan Ghandi Fernando.</li> <li>c. Menulis 2 artikel hasil wawancara dengan Demian terkait penampilannya di <i>America's Got Talent</i>.</li> <li>d. Menulis 1 artikel hasil wawancara dengan Young Lex dan Ernest Prakarsa.</li> <li>e. Menulis 3 artikel mancanegara (<i>K-Pop</i> dan <i>Hollywood</i>) hasil menyadur dari situs mancanegara.</li> <li>f. Menulis 1 artikel Dena Rachman dari video yang dipublikasi Visionaire (tugas dari Redaktur Eksekutif <i>Liputan6.com</i>)</li> <li>g. Menulis 1 artikel dari transkrip wawancara reporter lapangan dengan band Padi.</li> </ul>

<p style="text-align: center;"><b>5</b> <b>(14-16 Agustus 2017)</b></p>	<p>a. Menulis 3 artikel hasil wawancara dengan Indah Permatasari, Jefri Nichol, dan Amanda Rawles dalam promo film A: Aku, Benci, &amp; Cinta.</p> <p>b. Menulis 2 artikel mengenai sinetron Saur Sepuh.</p> <p>c. Menulis 2 artikel dari media sosial (Maia Estianty dan Anniesa Hasibuan).</p> <p>d. Menulis 1 artikel <i>listicle</i> mengenai artis Indonesia kelahiran 17 Agustus.</p>
<p style="text-align: center;"><b>6</b> <b>(21-25 Agustus 2017)</b></p>	<p>a. Menulis 2 artikel hasil wawancara dengan Michelle Ziudith dan Dimas Andean dalam promo film One Fine Day.</p> <p>b. Menulis 4 artikel <i>K-Pop</i> hasil menyadur dari situs mancanegara.</p> <p>c. Menulis 2 artikel hasil wawancara dengan Indah Permatasari, Jefri Nichol, dan Amanda Rawles dalam promo film A: Aku, Benci, &amp; Cinta</p> <p>d. Menulis 2 artikel mengenai 2 tokoh Festival Prestasi Indonesia 2017.</p> <p>e. Menulis 3 artikel konser Meikarta.</p> <p>f. Menulis satu artikel mengenai kasus Raffi Ahmad.</p>
<p style="text-align: center;"><b>7</b> <b>(28 Agustus-2 September 2017)</b></p>	<p>a. Menulis 2 artikel hasil liputan konser <i>Music Bank</i>.</p> <p>b. Menulis 5 artikel <i>K-Pop</i> hasil menyadur dari situs mancanegara.</p> <p>c. Menulis 10 artikel lokal (termasuk hasil <i>talkshow Dear Haters</i> dan wawancara promo film).</p>
<p style="text-align: center;"><b>8</b> <b>(4-8 September 2017)</b></p>	<p>a. Menulis satu artikel hasil konferensi pers acara terbaru Indosiar: Dangdut Academy Indonesia.</p> <p>b. Menulis 1 artikel hasil liputan konser <i>Music</i></p>

	<p><i>Bank.</i></p> <p>c. Menulis 10 artikel mancanegara hasil menyadur dari situs mancanegara.</p> <p>d. Menulis 3 artikel <i>listicle</i> (<i>K-Pop</i> dan <i>Film</i>).</p>
<p><b>9</b> <b>(11-15 September 2017)</b></p>	<p>a. Menulis 4 artikel Ria Ricis dalam acara <i>Dear Haters Liputan6.com</i>.</p> <p>b. Menulis 8 artikel mancanegara.</p> <p>c. Menulis 2 artikel lokal.</p>
<p><b>10</b> <b>(18-22 &amp; 29 September 2017)</b></p>	<p>a. Menulis 3 artikel Ria Ricis dalam acara <i>Dear Haters Liputan6.com</i>.</p> <p>b. Menulis 2 artikel <i>K-Pop</i>.</p> <p>c. Menulis 2 artikel lokal.</p>
<p><b>11</b> <b>(2-8 Oktober 2017)</b></p>	<p>a. Menyadur 9 artikel mancanegara.</p> <p>b. Menulis 4 artikel lokal dari berbagai sumber media.</p> <p>c. Menulis 6 artikel hasil wawancara via <i>Skype</i> antara Redaktur Pelaksana dengan Maharasyi.</p>
<p><b>12</b> <b>(9-15 Oktober 2017)</b></p>	<p>a. Menyadur 4 artikel mancanegara.</p> <p>b. Menulis 1 artikel tentang Maharasyi.</p> <p>c. Menulis 1 artikel lokal.</p> <p>d. Menulis 7 artikel mengenai Millen Cyrus dalam acara <i>Dear Haters Liputan6.com</i>.</p>
<p><b>13</b> <b>(16-17 Oktober 2017)</b></p>	<p>a. Menulis 1 artikel mancanegara hasil menyadur dari situs mancanegara.</p> <p>b. Menulis 1 artikel Millen Cyrus.</p>

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan kerja magang sebagai reporter/jurnalis, penulis tentunya harus menjalani alur kerja yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Rich (2010, h. 11-12), secara garis besar sekiranya ada 4 proses dasar dalam alur kerja seorang jurnalis yaitu:

1. Menentukan gagasan/ide berita
2. Pengumpulan data/informasi
3. Penulisan/pembuatan berita
4. Penyuntingan

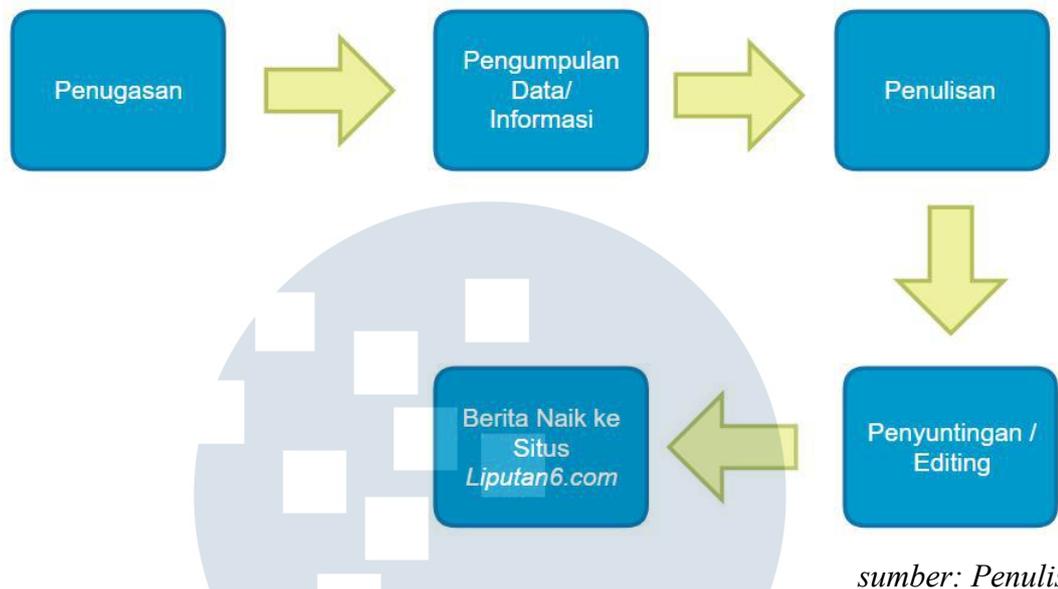
Alur kerja yang ditetapkan oleh *Liputan6.com* tentunya tak berbeda jauh dari empat proses dasar alur kerja jurnalis diatas, tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa proses yang lebih diperdalam. Dalam kerja nyata, proses menentukan gagasan atau ide berita disebut sebagai penugasan. Ide berita terkadang ditentukan oleh atasan atau redaktur pelaksana dan diberikan kepada reporter sebagai bahan liputan. Reporter kemudian menjalankan tugas yang diberikan, menentukan ide berita yang lebih spesifik, kemudian mencari informasi yang relevan.

Dalam beberapa kondisi, para reporter secara personal juga bisa mencari dan menentukan ide berita yang ingin diangkat, tetapi tetap atas persetujuan atasan atau redaktur pelaksana. *Liputan6.com* adalah media *online*, maka dari itu ada penambahan satu proses penting di akhir alur kerja yaitu pengunggahan artikel ke situs *Liputan6.com* itu sendiri. Alur ini tentunya diterapkan juga di divisi *Showbiz*.

Berikut gambaran proses pelaksanaan kerja magang penulis di divisi *Showbiz Liputan6.com*:

U  
M  
N  
U  
N  
I  
V  
E  
R  
S  
I  
T  
A  
S  
M  
U  
L  
T  
I  
M  
E  
D  
I  
A  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A

**Gambar 3.2 Alur Kerja**



### 3.3.1 Penugasan

Ronald Buel (Ishwara, 2005, h. 91) menjelaskan bahwa penugasan atau *data assignment* merupakan prinsip dasar penulisan berita yang pertama. Hal ini merujuk pada penentuan ide berita bagi jurnalis; dimana suatu informasi dilihat apakah layak diliput atau tidak.

Berbeda dari media massa pada umumnya, kanal *Showbiz Liputan6.com* tidak memiliki rapat formal atau rapat redaksi untuk proses penugasan. Penugasan bisa diberikan pada saat itu juga, mengikuti isu dunia hiburan yang bisa muncul kapanpun yang pastinya layak dibuat menjadi berita. Pemberian tugas biasa dilakukan secara langsung di *newsroom* atau melalui aplikasi *chatting Whatsapp*. Seluruh anggota redaksi *Showbiz Liputan6.com* tergabung dalam satu *group chat* khusus untuk membahas isu-isu terkini dan pembagian tugas dalam kantor dan juga lapangan.

Selama melakukan kerja magang di kanal *Showbiz Liputan6.com*, penulis kerap diberikan tugas dari Telni Rusmitantri selaku Redaktur Pelaksana dan pembimbing lapangan, juga Ratnaning Asih selaku salah satu *Senior Editor* yang menyunting sebagian besar berita yang penulis

buat. Dikarenakan penulis tidak tergabung dalam grup *Whatsapp* khusus redaksi *Showbiz*, tugas yang diberikan biasanya dikirimkan lewat *personal message* di *Whatsapp* atau ke *e-mail* pribadi penulis.

Contoh tugas yang diberikan oleh Redaktur Pelaksana, Telni Rusmitantri, via *e-mail* adalah ketika penulis diminta untuk membuat berita dari transkrip hasil wawancara yang dilakukan rekan reporter lapangan dengan personel band Padi.

**Gambar 3.1 Screenshot Penugasan via E-mail**



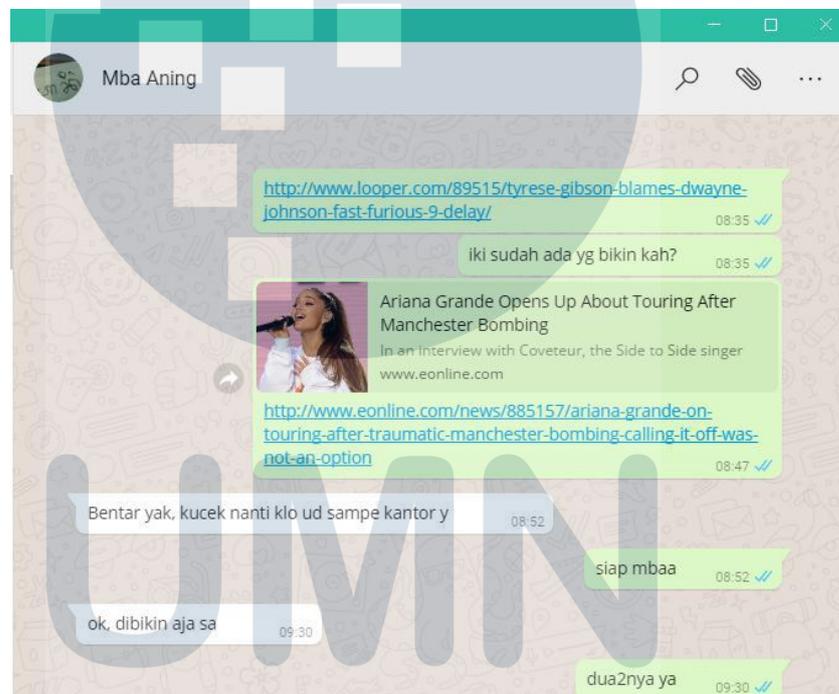
*sumber: E-mail penulis*

Penugasan diberikan via *e-mail* karena dipercaya lebih menghemat waktu dan efektif. Walau begitu, penulis tetap sesekali menghampiri Telni atau Ratnaning untuk mendapatkan informasi tugas yang lebih jelas. Selain lewat *e-mail*, penulis juga kerap mendapatkan tugas langsung di *newsroom* oleh Redaktur Pelaksana, dimana tugas tersebut merujuk pada liputan lapangan atau melakukan wawancara dengan selebritis Indonesia.

Selain mendapatkan tugas secara langsung, penulis juga kerap memikirkan dan mencari ide berita secara pribadi. Konten berita yang

penulis buat lebih banyak membahas tentang *K-Pop*, tetapi tetap disisipi dengan berita-berita mancanegara lainnya seperti *Hollywood*, *J-Pop*, dan *Bollywood*. Untuk membuat berita mancanegara, penulis menggunakan teknik penyaduran berita dari situs berita luar. Setiap mengajukan ide berita, penulis juga selalu meminta persetujuan kepada *Senior Editor*, Ratnaning Asih. Penulis akan mulai membuat berita saat sudah mendapat persetujuan dan belum ada reporter yang membuat berita tersebut.

**Gambar 3.3 Screenshot Whatsapp Persetujuan Ide Berita**



sumber: Penulis

Tak menutup kemungkinan bagi penulis untuk tetap menerima tugas peliputan atau pembuatan berita di hari libur. Salah satunya adalah ketika penulis diminta untuk meliput salah satu acara konser *K-Pop*, *Music Bank World Tour 2017*, yang pada saat itu jatuh di hari Sabtu. Penulis kemudian ditugaskan untuk membuat 2 artikel terkait konser tersebut.

Atas pertimbangan redaktur pelaksana, penulis diputuskan untuk membuat dan mengumpulkan minimal 3 sampai 5 artikel per harinya. Hal

ini tentunya dilakukan agar semakin banyak slot waktu yang terisi untuk berita yang akan diunggah di laman *Liputan6.com*, mengingat media *online* menyajikan berita selama hampir 24 jam setiap harinya.

### 3.3.2 Pengumpulan Data/Informasi

Dalam mengembangkan ide berita, tentunya seorang jurnalis harus bisa mencari dan mendapatkan segudang informasi yang relevan dengan ide berita yang ditentukan. Sumber berita merupakan hal terpenting bagi setiap jurnalis. Ada beberapa teknik pengumpulan informasi yang penulis ketahui, sesuai dengan yang dicetuskan oleh Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (Ishwara, 2005, h. 67), yaitu :

- 1) Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita;
- 2) Wawancara;
- 3) Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik;
- 4) Partisipasi dalam peristiwa.

Namun, pada praktiknya, penulis hanya menggunakan dua dari empat teknik pengumpulan informasi yang disebutkan di atas, yakni teknik observasi langsung dan wawancara. Selebihnya, penulis menggunakan pencarian lewat internet/*World Wide Web* dan bahan eksklusif *liputan6.com* saat mengumpulkan data/informasi untuk menulis berita.

#### 1. Observasi langsung

Observasi langsung merupakan teknik pengumpulan informasi dimana seorang jurnalis melakukan pengamatan secara langsung akan suatu kejadian atau peristiwa. Pengamatan ini tentunya akan membantu sang jurnalis untuk menulis cerita yang lebih hidup dan tentunya informatif, sesuai dengan fakta lapangan. (Ishwara, 2005, h. 68)

Penulis menggunakan observasi langsung pada saat peliputan salah satu acara besar di Jakarta, yaitu konser K-Pop bertajuk Music Bank World Tour 2017. Penulis diminta untuk mengamati momen apa saja yang layak untuk diberitakan,

mencatatnya, dan membuat setidaknya 2 artikel berita terkait konser tersebut. Sebelum melakukan peliputan, penulis terlebih dahulu melakukan riset pra-peristiwa untuk melengkapi informasi yang didapat dari observasi langsung. Penulis memeriksa dan membaca kembali artikel-artikel terdahulu yang dipublikasikan di *Liputan6.com* maupun situs berita lain, terkait artis yang akan tampil dan juga tentang acara *Music Bank* itu sendiri. Dengan begitu, penulis sudah mempunyai bekal informasi yang cukup dan dapat memahami lebih dalam tentang peristiwa yang diobservasi, juga artis-artis yang akan tampil.

Saat di lokasi konser, penulis berkoordinasi dengan rekan reporter *Showbiz Liputan6.com* lainnya yaitu Istihannah Soejoeti yang turut bertugas meliput konser *Music Bank*. Penulis juga berkenalan dan berbagi informasi dengan sesama reporter *Showbiz* dari media *online* lainnya. Koordinasi dilakukan sebelum, saat, dan setelah konser berlangsung via *Whatsapp*. Saat konser berlangsung, penulis mencatat urutan artis yang tampil, bagaimana penampilan mereka, dan juga momen menarik yang terjadi selama konser berlangsung. Salah satunya adalah ketika para member *boyband* Korea Selatan EXO memilih penonton secara acak untuk berfoto bersama dengan mereka diatas panggung. Hal ini seketika membuat gempar para penonton dan penggemar EXO yang hadir di konser tersebut.

## 2. Wawancara

Selain observasi langsung, penulis juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi seputar selebritis Indonesia. Salah satunya adalah ketika penulis diminta untuk melakukan wawancara dengan *Ilusionist* Indonesia, Demian Aditya, yang pada saat itu berkunjung ke kantor *Liputan6.com*. Penulis diminta untuk menggali informasi seputar persiapan penampilan

selanjutnya di salah satu ajang bakat internasional. Daftar pertanyaan langsung disiapkan oleh penulis saat itu juga dengan bantuan salah satu *Senior Editor*, Ratnaning Asih. Saat melakukan wawancara, penulis berhadapan langsung dengan Demian. Proses wawancara dilakukan di studio *Liputan6.com* yang bertempat di gedung SCTV Tower lantai 15. Penulis dan Ratnaning berkesempatan untuk mengajukan lima pertanyaan terkait penampilan selanjutnya di acara ajang bakat internasional *America's Got Talent*.

**Gambar 3.4 Wawancara Demian Aditya**



*sumber: instagram Demian Aditya*

Selain melakukan wawancara langsung dengan satu individu, penulis juga pernah melakukan wawancara beberapa artis bersama dengan reporter dari media lain dan menghadiri jumpa pers. Penulis turut serta dalam wawancara beberapa artis bersama reporter media lain setelah *press screening* sinetron laga SCTV terbaru yaitu *Saur Sepuh The Series*. Penulis juga pernah menghadiri dan meliput jumpa pers acara Indosiar terbaru yaitu Liga Dangdut Indonesia. Dalam melakukan wawancara dan

observasi langsung, penulis selalu menggunakan *smartphone* sebagai alat rekam suara agar informasi yang didapat lebih akurat. Sesekali, penulis juga mencatat informasi yang didapat di secarik kertas ataupun aplikasi *notes* di *smartphone*.

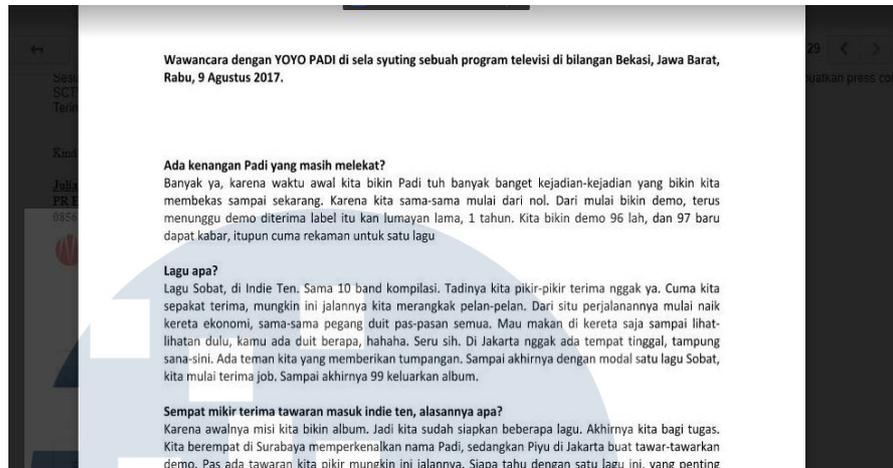
### 3. Internet/*World Wide Web*

Penulis juga memanfaatkan internet/pencarian melalui *World Wide Web (www)* sebagai sumber informasi untuk menulis berita mancanegara. Penulis mendapatkan informasi dan menyadur berita mancanegara dari situs-situs berita yang terjamin kredibilitasnya seperti *soompi.com*, *allkpop.com*, *koreaboo.com* untuk berita *K-Pop*, *eonline.com* dan *mirror.co.uk* untuk berita *Hollywood* dan *Bollywood*, *jpopasia.com* untuk berita *J-Pop*. Selain itu, penulis juga kerap menggunakan informasi yang didapat dari media sosial *instagram*, *twitter*, *youtube*, dan *vidio* untuk sumber berita mancanegara maupun berita dari dunia hiburan Indonesia.

### 4. Bahan Eksklusif

Pengumpulan informasi yang penulis lakukan tak hanya dilakukan berdasarkan teknik yang telah dipaparkan diatas. Nyatanya, beberapa informasi yang penulis dapatkan bukanlah dari hasil pencarian penulis sendiri. Salah satu contohnya adalah informasi tentang band tanah air, Padi. Penulis mengambil informasi dari transkrip wawancara yang dilakukan oleh rekan reporter lain yang turun langsung ke lapangan bertemu band Padi. Informasi ini penulis dapatkan via *e-mail* dari redaktur pelaksana.

### Gambar 3.5 Transkrip Wawancara Yoyo Padi



sumber: E-mail penulis

Beberapa informasi yang penulis dapatkan pastinya akan diverifikasi kembali dengan cara melihat sumber lain. Agar keakuratan suatu informasi tetap terjaga, seorang jurnalis tidak boleh terpaku dengan satu sumber saja. Hal ini diperlukan terlebih untuk verifikasi informasi hasil penyaduran berita mancanegara yang kerap penulis lakukan.

#### 3.3.3 Penulisan

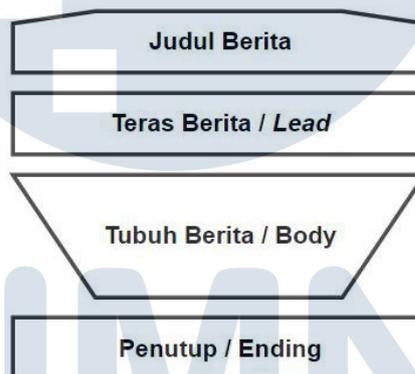
Dalam media *online* yang dituntut serba cepat dan praktis, jurnalis harus menganut prinsip *KISS (Keep It Short and Simple) and tell* dalam penulisan berita. Menurut Ishwara (2005, h. 99), artikel berita harus ditulis dengan singkat, sederhana, dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Prinsip ini penting bagi penulis agar tidak menulis berlebihan (*overwriting*) dan langsung membahas inti dari suatu berita, terlebih posisi penulis adalah reporter media *online* yang mengisi konten berita dunia hiburan di kanal *Showbiz Liputan6.com*.

Informasi yang telah didapatkan kemudian diseleksi kembali oleh penulis dan diolah menjadi sebuah tulisan berita. Sebuah berita harus memiliki satu gagasan utama yang menjadi fokus sentral. Maka dari itu,

sebelum menulis berita, seorang jurnalis diharuskan untuk menentukan fokus atau intisari cerita terlebih dahulu. Gagasan utama berita sebisa mungkin dituliskan dalam satu kalimat sebagai pembukaan berita. Pembukaan berita tentunya disampaikan dengan kalimat langsung, singkat, dan jelas (Ishwara, 2005, h. 97).

Ishwara (2005, h. 98-99) juga menjabarkan bahwa sebuah berita memiliki susunan terorganisir yang dimulai dari awalan yang disebut sebagai teras berita atau *lead*, pertengahan yang disebut tubuh berita, dan yang terakhir adalah penutup atau *ending*. Susunan ini penulis gunakan dalam penulisan berita di kanal *Showbiz Liputan6.com*.

**Gambar 3.6 Struktur Berita**



*Sumber: Penulis*

Dalam proses penulisan berita, penulis akan menentukan judul terlebih dahulu. Judul ditentukan berdasarkan ide berita yang ingin diangkat. Susunan dan pilihan kata haruslah tepat dan sesuai dengan konten beritanya agar semakin menarik minat pembaca. Judul yang dibuat di kanal *Showbiz Liputan6.com* pun tidak boleh terlalu panjang dan sebisa mungkin menggunakan sekitar 7 kata. Berikut adalah contoh judul yang penulis buat:

- a. Berita lokal (band Padi):

*Berbagi Kenangan, Yoyo Ceritakan Perjalannya Bersama Padi*

b. Berita saduran (*K-Pop*):

*Amber dan Luna Rayakan Ulang Tahun f(x) ke 8*

Setelah judul sudah ditentukan, penulis kemudian memulai berita dengan menuliskan teras berita atau *lead*. *Lead* harus mencerminkan isi berita secara keseluruhan dan menjadi penentu apakah pembaca akan melanjutkan membaca berita atau tidak.

Terdapat berbagai macam jenis *lead* dalam penulisan berita, yaitu (Djuraid, 2009: 100-106):

1. Lead Ringkasan
2. Lead Bercerita
3. Lead Deskriptif
4. Lead Kutipan

Dalam praktiknya, penulis lebih sering menggunakan jenis *lead* ringkasan karena lebih menonjolkan inti dari berita yang ingin disampaikan. Selain itu, *lead* ringkasan menggunakan kalimat yang lebih singkat dengan informasi yang padat, jelas, dan tidak bertele-tele.

Berikut adalah contoh *lead* ringkasan yang penulis buat untuk salah satu berita *Showbiz* tentang personil band Padi:

**Liputan6.com, Jakarta** - Drummer dan pendiri grup band Padi, Surendro Prasetyo atau yang akrab dipanggil Yoyo menceritakan kilas balik perjalannya bersama Padi saat ditemui di bilangan Bekasi, Jawa Barat, Rabu (9/8/2017) lalu.

*Lead* tersebut bisa dikategorikan sebagai *lead* ringkasan karena langsung fokus membahas inti dari keseluruhan cerita. *Lead* ini juga menjawab beberapa pertanyaan dasar yaitu 5W (*What, Who, When, Where, Why*) + 1H (*How*) dan terdiri dari satu kalimat saja. Selain itu, penulis juga sempat menggunakan jenis *lead* lain yaitu *lead* bercerita. Salah satu contohnya adalah ketika penulis membuat berita mengenai perayaan delapan tahun setelah debut girlband Korea Selatan, f(x):

**Liputan6.com, Jakarta** - 5 September merupakan hari dimana salah satu girlband yang ada dibawah naungan SM Entertainment, f(x) muncul di kancah musik Korea. Tahun ini tentunya akan menjadi tahun kedelapan bagi Amber, Luna, Krystal, dan Victoria sejak debut mereka di tahun 2009 silam.

Setelah selesai menulis *lead*, penulis kemudian melanjutkan dengan menulis tubuh (*body*) berita. Tubuh berita berisikan informasi faktual atau kutipan yang mendukung *lead* yang sudah dikumpulkan dan disortir. Dalam tubuh berita, terkadang sumber informasi juga kerap disebutkan. Informasi yang ditulis tentunya harus selengkap dan seakurat mungkin. Dalam penulisan berita, penulis juga memasukan kutipan hasil wawancara langsung atau bahan dari transkrip milik reporter lain. Berikut adalah contoh salah satu tubuh berita yang penulis buat yang membahas tentang salah satu personil band Padi:

Padi merupakan grup musik yang debut di dunia musik Indonesia pada penghujung tahun 1990-an melalui single Sobat dalam album kompilasi indie ten. Band ini juga dinilai menjadi gebrakan baru yang membawa warna dalam permusikan Indonesia.

Begitu banyak kenangan antara Yoyo dan juga para personil Padi yang pastinya tak akan bisa dia lupakan.

"Banyak ya, karena waktu awal kita bikin Padi tuh banyak banget kejadian-kejadian yang bikin kita membekas sampai sekarang. Karena kita sama-sama mulai dari nol. Dari mulai bikin demo, terus menunggu demo diterima label itu kan lumayan lama, 1 tahun. Kita bikin demo 96 lah, dan 97 baru dapat kabar, itupun cuma rekaman untuk satu lagu," ujar Yoyo.

Yoyo juga berbagi kisah lucu saat mereka pertama kali hijrah ke Jakarta.

"Yang lucu pas kita mau berangkat ke Jakarta. Aku sama Fadly ketemu di Stasiun di Surabaya. Aku dari pintu berlawanan arah sama dia. 'anak-anak mana?', sudah di dalam kali'. Pas di gerbong nggak ada, mana anak-anak. Akhirnya telepon ternyata masih di parkir, dan keretanya sudah jalan. Ini tiket siapa yang bawa, anak-anak yang bawa. Aduhh," tuturnya.

Terjebak dalam situasi tersebut, Yoyo dan Fadly pasrah dengan ongkos pas-pasan yang mereka miliki.

"Ya sudah bismillah, telepon anak-anak akhirnya diurus. Di stasiun berikutnya dibidang tiketnya ada, tapi ketinggalan. Akhirnya aman lah masalah tiket. Cuma masalah perjalanan gimana ini," lanjut Yoyo.

Itu adalah kali pertama Yoyo dan kawan-kawan menerima panggilan manggung di Jakarta. Namun naas, perjalanan mereka harus menghadapi kendala lain. Penampilan mereka dibatalkan karena terjadi kerusuhan Mei 1998.

Dalam tubuh berita ini, penulis mencantumkan sekilas sejarah band Padi saat muncul pertama kali di dunia hiburan Indonesia. Setelah itu, penulis mencantumkan beberapa kutipan dari Yoyo beserta tambahan informasi lainnya. Informasi yang dijabarkan di tubuh berita penulis dapatkan dari hasil transkrip wawancara reporter lapangan yang mengunjungi lokasi syuting Padi di Bekasi.

Berita kemudian diakhiri dengan penulisan penutup yang bisa berupa kutipan dari narasumber, ringkasan berita, atau informasi tambahan yang akan menjadi *teaser* artikel terkait selanjutnya. Di setiap akhir berita, penulis juga tak lupa untuk mencantumkan nama penulis sebagai bukti bahwa berita tersebut adalah hasil buatan penulis. Untuk artikel berita mengenai Padi, penulis mengakhiri cerita dengan kalimat mengenai kesuksesan Padi dan kutipan langsung dari Yoyo. Penutupnya ditulis sebagai berikut:

Dibalik itu semua, Padi akhirnya mulai menuai kesuksesan dari single debutnya berjudul Sobat, yang pastinya tetap hits sampai sekarang. "Kita merasa musik kita diterima banyak orang. Saat itu semakin yakin, apa yang kita bikin selama sama-sama pasti jadinya oke," Yoyo mengakhiri. (Khansa Olivia)

*Showbiz Liputan6.com* sendiri memiliki ketentuan penulisan berita yang tidak jauh berbeda dengan media *online* lainnya. Jumlah paragraf yang ditulis tidak lebih dari 6 paragraf dan setiap paragrafnya berisikan 2

sampai 3 kalimat. Penulisan judul juga dianjurkan untuk tidak melebihi 7 kata. Selama kerja magang, ada dua jenis bentuk berita yang penulis buat yaitu *single page news*, dimana artikel berjumlah 1 halaman dan ditulis sepanjang 5-6 paragraf, dan *listicle*, dimana halaman artikel berjumlah lebih dari dua, berbentuk daftar, dan biasanya membahas topik khusus.

Setelah artikel berita selesai dibuat, penulis memeriksa kembali informasi yang sudah dicantumkan dan juga teknis penulisan. Apabila sudah tak ada masalah, penulis mengirimkan berita ke *e-mail* redaksi untuk disunting oleh editor atau redaktur pelaksana.

#### **3.3.4 Penyuntingan**

Artikel berita yang penulis kirimkan lewat *e-mail* akan diperiksa dan disunting oleh editor atau redaktur pelaksana. Proses penyuntingan sangatlah penting untuk menentukan apakah sebuah berita layak untuk dipublikasikan atau tidak. Berita akan diperbaiki dan dirapikan. Editor atau redaktur pelaksana berhak untuk menambahkan atau menghapus informasi, atau bahkan menata ulang informasi yang ada. Ejaan nama, keakuratan fakta, dan tata bahasa juga akan ditinjau kembali (Rich, 2010, h.12)

Terdapat beberapa editor dan *senior editor* di redaksi *Showbiz Liputan6.com*, tetapi hanya ada tiga orang yang kerap menyunting berita yang penulis buat. Sebagian besar berita penulis disunting oleh *Senior Editor*, Ratnaning Asih; dari berita *K-Pop*, selebritis Indonesia, sampai *listicle*. Namun, untuk berita selebritis tanah air berita penulis juga kerap disunting oleh *senior editor* lainnya yaitu Ferry Noviandi. Sedangkan Redaktur Pelaksana yang juga Pembimbing Lapangan penulis, Telni Rusmitantri lebih kepada menyunting berita yang ia tugaskan kepada penulis.

Bagian yang kerap disunting oleh editor atau redaktur pelaksana adalah bagian judul. Judul di kanal *Showbiz Liputan6.com* haruslah menarik dan membuat para pembaca penasaran akan konten berita. Penulis

kerap menuliskan judul yang terbilang panjang dan formal, maka dari itu bagian judul seringkali diubah atau disusun ulang saat penyuntingan. Namun, penulis juga tak luput dari penyuntingan isi berita, mulai dari *lead*, tubuh berita, sampai penutup. Beberapa bagian bisa saja diganti total atau adanya pengurangan dan penambahan informasi. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah contoh perbandingan berita penulis sebelum dan sesudah proses penyuntingan:

**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Berita Sebelum dan Sesudah Penyuntingan**

	<b>Sebelum Penyuntingan</b>	<b>Sesudah Penyuntingan</b>
<b>Judul</b>	<i>Berbagi Kenangan, Yoyo Ceritakan Perjalannya Bersama Padi</i>	<i>Yoyo Ungkap Kisah Band Padi Sebelum Sukses</i>
<b>Lead</b>	Liputan6.com, Jakarta- Drummer dan pendiri grup band Padi, Surendro Prasetyo atau yang akrab dipanggil Yoyo menceritakan kilas balik perjalannya bersama Padi saat ditemui di bilangan Bekasi, Jawa Barat, Rabu (9/8/2017) lalu	Liputan6.com, Jakarta - Baru-baru ini muncul foto para personel band Padi berkumpul dan melakukan syuting. Namun, belum diketahui untuk apa syuting tersebut. Seperti diketahui, sejak beberapa tahun terakhir band yang populer dengan lagu "Sobat" itu vakum.
<b>Penggalan Isi</b>	Padi merupakan grup musik yang debut di dunia musik Indonesia pada penghujung tahun 1990-an melalui single Sobat dalam album	Salah seorang personel Padi, Yoyo, enggan bicara mengenai syuting tersebut. Mantan suami Rossa itu malah lebih tertarik

	<p>kompilasi indie ten. Band ini juga dinilai menjadi gebrakan baru yang membawa warna dalam permusikan Indonesia.</p> <p>Begitu banyak kenangan antara Yoyo dan juga para personil Padi yang pastinya tak akan bisa dia lupakan. "Banyak ya, karena waktu awal kita bikin Padi tuh banyak banget kejadian-kejadian yang bikin kita membekas sampai sekarang," ujar Yoyo.</p>	<p>mengenang perjalanan Padi sebelum sukses. Banyak kenangan di awal-awal Padi tumbuh yang tak bisa dilupakan Yoyo dkk.</p> <p>"Banyak ya kenangannya. Karena waktu awal kami bikin Padi tuh banyak banget kejadian-kejadian yang membekas sampai sekarang," ungkap Yoyo, saat ditemui di kawasan Bekasi, Jawa Barat, Rabu (9/8/2017).</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Dibalik itu semua, Padi akhirnya mulai menuai kesuksesan dari single debutnya berjudul Sobat, yang pastinya tetap hits sampai sekarang. "Kita merasa musik kita diterima banyak orang. Saat itu semakin yakin, apa yang kita bikin selama sama-sama pasti jadinya oke," Yoyo mengakhiri.</p>	<p>Di balik itu semua, Padi akhirnya mulai menuai kesuksesan dari lagu debutnya berjudul "Sobat", yang tetap hit sampai sekarang. "Kami merasa musik kami diterima banyak orang. Saat itu semakin yakin, apa yang kami bikin selama sama-sama pasti jadinya oke," tutur Yoyo Padi</p>

Selain memperbaiki kesalahan penulisan dan mengecek informasi, editor atau redaktur pelaksana juga akan menambahkan foto ke dalam

artikel penulis dan menautkan video. Hal ini tentunya untuk memenuhi karakteristik media *online* yaitu multimedia.

### 3.3.5 Berita Naik ke Situs Liputan6.com

Sebagai reporter magang, penulis tidak mempunyai akses untuk memasukkan berita langsung ke dalam CMS *Liputan6.com*. Setiap berita yang penulis buat harus dikirimkan ke *e-mail* redaksi *Showbiz Liputan6.com*. Setelah berita penulis diterima redaksi dan disunting, berita tersebut akan dimasukkan ke CMS oleh editor atau redaktur pelaksana. Redaktur pelaksana kemudian menentukan waktu publikasi setiap berita yang akan muncul di kanal *Showbiz Liputan6.com*.

Tak semua berita yang penulis buat akan dimuat di situs *Liputan6.com*. Redaktur pelaksana akan menyortir kembali berita apa saja yang layak tampil di situs. Selain itu, beberapa berita yang penulis buat bisa saja tidak dipublikasi di hari yang sama. Biasanya hal ini terjadi apabila ada suatu peristiwa dadakan atau isu panas dari dunia selebritis Indonesia muncul. Berita yang penulis buat bisa saja diundur waktu publikasinya, entah itu keesokan harinya atau di minggu selanjutnya.

Total berita yang penulis buat selama kerja magang adalah 173 artikel. Sedangkan jumlah artikel penulis yang berhasil naik ke situs *Liputan6.com* berjumlah 171 artikel, mencakup berita selebritis tanah air, mancanegara (sebagian besar *K-Pop*), *listicle*, sampai artikel kontribusi ke kanal *Citizen6*.

### 3.4. Kendala

Pada saat menjalani kerja magang sebagai reporter di kanal *Showbiz Liputan6.com*, penulis sempat dihadapi dengan beberapa kendala yang tentunya memperlambat dan menghambat kinerja penulis. Kendala tersebut antara lain adalah:

- a. Terhambat ide dalam menulis berita mancanegara seperti *K-Pop* dan *Hollywood*. Berita *K-Pop* yang diberitakan di kanal *Showbiz*

*Liputan6.com* terbilang masih terbatas. Hanya mengulas selebritis *K-Pop* yang diketahui sebagian besar masyarakat Indonesia pada umumnya dan belum meluas. Hal ini yang membuat penulis mengalami kesulitan dalam memilih dan menyeleksi ide berita *K-Pop*. Selain itu, penulis secara personal tidak terlalu begitu mengikuti perkembangan industri hiburan barat. Hal ini juga yang membuat penulis kebingungan dalam memilih ide berita *Hollywood*.

- b. Proses peliputan tidak berjalan sesuai rencana. Pada 4 September 2017 lalu, penulis dan beberapa anak magang lainnya di *Liputan6.com* direncanakan untuk meliput mini konser yang diadakan oleh dua anggota boyband *K-Pop* Super Junior, Donghae dan Eunhyuk dalam acara bertajuk *Jakarta Korean Wave Products Fair 2017* di Sheraton Grand Hotel, Gandaria City, Jakarta. Namun, ketika penulis dan beberapa rekan tiba di lokasi, baru dikabarkan bahwa jumlah orang yang bisa meliput sangatlah terbatas. Salah satu reporter *Showbiz Liputan6.com* yaitu Istihanah Soejoeti memberitahu kami bahwa ada kesalahan informasi dengan pihak penyelenggara acara.
- c. Kurangnya koordinasi dengan sesama reporter di ruangan/newsroom. Hal ini membuat penulis kerap membuat berita yang sama dengan reporter lain dan pada akhirnya berita yang penulis buat menjadi tidak terpakai.

### 3.5. Solusi

Berikut solusi yang penulis temukan untuk mengatasi kendala yang dialami selama kerja magang:

- a. Penulis meninjau berita-berita kanal *Showbiz Liputan6.com* terdahulu untuk dijadikan acuan dan menambah wawasan akan dunia hiburan mancanegara. Dengan membaca berita terdahulu lewat indeks berita yang tersedia di kanal *Showbiz Liputan6.com*, penulis dapat menemukan pola informasi apa saja yang kerap diulas beserta minat para pembaca, dilihat dari jumlah *share* artikelnya. Penulis juga kerap bertanya dan berkoordinasi dengan editor atau redaktur pelaksana terkait ide tulisan.

Hal ini juga yang membuat salah satu senior editor yaitu Ratnaning Asih kerap memberikan penulis pengarahan lebih dalam dan sesekali memberikan ide berita yang menarik untuk ditulis.

- b. Penulis berkoordinasi kembali dengan reporter kanal *Showbiz* yang dapat meliput acara tersebut dan memutuskan untuk mengganti waktu yang terbangun dengan membuat dan mengirimkan beberapa artikel dari rumah.
- c. Penulis berinisiatif untuk lebih aktif bertanya kepada sesama reporter maupun editor di dalam ruangan/*newsroom* mengenai berita apa saja yang sudah dibuat atau yang masih dalam proses pembuatan. Penulis kerap bertanya langsung atau lewat *chat* pribadi *Whatsapp*.

